

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

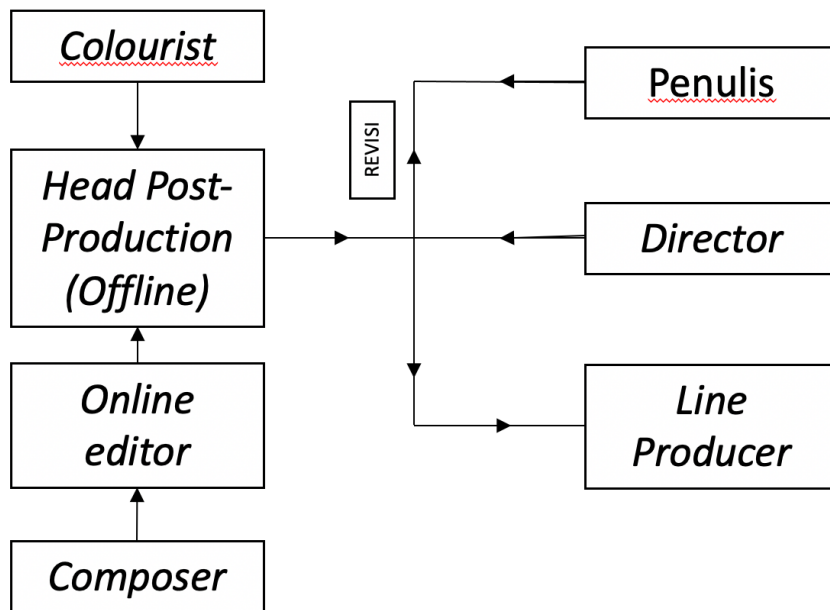
Berikut adalah posisi kedudukan penulis serta alur kinerja penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan proyek film “Bu Tejo Sowan Jakarta”.

1. Kedudukan

Posisi penulis pada proyek film “Bu Tejo Sowan Jakarta” berada pada tahap *post-production*, sebagai *post-production manager*. Selama bekerja, penulis dibimbing dan dibantu oleh Gede Darmika Panji Putra selaku *line producer* dan Dody Chandra selaku *head post-production*.

2. Koordinasi

Di proyek ini, penulis selalu berkoordinasi dengan *director*, *line producer*, *producer*, dan *head post-production*. Penulis membuat grup *WhatsApp* yang beranggotakan *director*, *producer*, *line producer*, *head post-production*, *colourist*, *online editor*, dan *composer*. Semua dirundingkan melalui grup, sehingga semua divisi pada tahap *post-production* mengetahui proses film yang sedang dikerjakan. Segala bentuk hasil yang sudah dikerjakan juga dikirim ke dalam grup, agar langsung dapat didiskusikan bersama. Alur koordinasi ini dapat dilengkapi melalui bagan kerja seperti di bawah ini:



Gambar 3.1. Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut rincian pekerjaan per minggu yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.2.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	-Pre-production -Timeline post-production -Breakdown post-production	Bergabung dalam proses <i>pre-production</i> , <i>breakdown</i> kebutuhan di tahap <i>post-production</i> , dan membuat <i>timeline</i> kerja <i>post-production</i> “Bu Tejo Sowan Jakarta”.
2	2 - 3	-FPPM -Shooting	Penulis melakukan revisi <i>breakdown post-production needs</i> , dan <i>shooting</i> film “Bu Tejo Sowan Jakarta”
3	4	-Revisi <i>timeline post-production</i> -Brief grup <i>post-production</i> -Revisi <i>breakdown post-production</i>	Pada tahap ini penulis melakukan revisi keseluruhan kepada kebutuhan-kebutuhan di setiap divisi elemen <i>post-production</i> (Materi

			shooting, hingga referensi musik yang diinginkan sutradara)
4	5	-Supervisi proses <i>offline editing</i>	Penulis berkoordinasi dan selalu <i>cross check</i> proses film dengan <i>head post-production</i> yang sekaligus bertugas sebagai <i>offline editor</i>
5	6	-Review Draft 1	Penulis bersama <i>director, head post-production,</i> dan <i>producer</i> melaksanakan <i>review draft 1 offline</i> dan menerima revisi dari sutradara
6	7	-Review Draft 2 -Review Draft 3	Penulis bersama <i>director, head post-production,</i> dan <i>producer</i> melaksanakan <i>review draft 2 dan 3 offline</i> dan menerima revisi dari sutradara (dilakukan dalam beda hari, dalam minggu yang sama)
7	9	-Review Draft 4 -Review Draft 5	Penulis bersama <i>director, head post-production,</i> dan <i>producer</i> melaksanakan <i>review draft 4 dan 5 offline</i> dan menerima revisi dari sutradara (dilakukan dalam beda hari, dalam minggu yang sama). Penulis meminta untuk dibuatkan <i>trailer</i> film berdasarkan keputusan sutradara
8	10	-Review Draft 6 (<i>Pick Lock</i>)	<i>Pick lock offline editing</i> film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Penulis langsung menentukan jadwal <i>timeline online editing</i>
9	11	-Trailer Draft 1	<i>Preview trailer draft 1 via WhatsApp</i>

10	12	-Trailer Draft 2 -Trailer Draft 3	Trailer draft 3 lock (offline), dan diteruskan menuju <i>online editing</i>
----	----	--------------------------------------	---

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalankan proses magang, penulis disertakan di dalam proyek Capo Dei Capi Films, dalam judul “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Dalam film ini, penulis diminta oleh *line producer* untuk menduduki posisi *post-production manager*. Tugas penulis di dalam proyek ini lebih fokus kepada penjadwalan, serta jembatan penghubung antara sutradara, *line producer*, dan *head post-production*. Penulis juga bertugas untuk mendata setiap kebutuhan yang diperlukan *post-production*, baik dari segi kreatif dan *managerial*.

Di bawah ini adalah rincian detail dari pelaksanaan yang dikerjakan oleh penulis bersama Capo Dei Capi Films.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

“Bu Tejo Sowan Jakarta” adalah film panjang yang di produksi oleh rumah produksi Capo Dei Capi films. Film yang ditulis oleh Aaron Hart ini, disutradarai oleh Andibachtiar Yusuf. Rencananya, film layar lebar ini akan ditayangkan melalui *platform streaming online*. Film ini diangkat melalui karakter Bu Tejo bersama teman-temannya yang sempat naik daun pada film pendek “Tilik”.



Gambar 3.2. Karakter Bu Tejo
(sumber: www.google.com)

Kali ini, Bu Tejo *and the gang* akan melakukan perjalanan ke Jakarta untuk menghadiri proses lamaran anaknya, Teddy yang akan menikahi Vanesa. Perbedaan kultur budaya dari kedua belah pihak, menjadi isu yang ingin diangkat melalui film ini. Teddy yang merupakan orang dengan suku Jawa, akan menikahi Vanesa yang merupakan keturunan suku Tionghoa. Pesan utama dari film ini adalah sikap toleransi dalam suasana *Kebhinekaan* dan persatuan antar bangsa. Target penonton yang ingin disasar adalah anak muda dan orang tua. Film ini direncanakan akan tayang pada *platform streaming online*.

3.3.1.1. Pre-production

Pada tanggal 20 Januari 2021, penulis mulai bekerja bersama di rumah produksi Capo Dei Capi Films. Penulis langsung berkoordinasi langsung dengan *line producer* untuk menentukan jadwal atau *timeline* kerja tim *post-production*. Penulis kemudian mengatur jadwal awal untuk dikonsultasikan dengan *line producer*, dan *head post-production*. Pada tahap awal, penulis membantu *assistant producer* untuk membuat *timeline* produksi film “Bu

Tejo Sowan Jakarta". *Timeline* ini penulis gunakan untuk membantu kinerja dalam menentukan kapan film dapat mulai dikirim *filenya*.



Gambar 3.3. *Timeline* produksi "Bu Tejo Sowan Jakarta"

Pada tanggal 24 Januari 2021, penulis mengahdiri *pre-production meeting* bersama dengan seluruh divisi. Penulis mencatat seluruh kebutuhan yang dibutuhkan tim *post-production*. Penulis membuat *breakdown post-production* untuk membantu *head post-production* mengerjakan setiap tugas yang memiliki beberapa teknis khusus di beberapa adegan. Pada tahap *script breakdown*, penulis mencatat setiap kebutuhan *post-production*, baik dari segi visual hingga segi audio. Penulis hadir untuk mewakili divisi *post-production* yang dikepalai oleh Dody Chandra, selaku *head post-production*.



Gambar 3.4. PPM "Bu Tejo Sowan Jakarta"

Sembari melaksanakan *pre-production meeting*, penulis langsung membuat *post-production breakdown needs*. Semua ini dilakukan sesuai dengan *master breakdown* yang telah diberikan kepada penulis. Kebutuhan *post-production* ini, baik dari segi visual atau audio, sudah berdasarkan keputusan bersama, dan disetujui oleh *head post-production*. Berikut adalah contoh *master breakdown* dan *breakdown post-production needs* yang penulis buat dalam format *excel*:

POST-PRODUCTION NOTES (BREAKDOWN)								
Director: Andibachtiar Yusuf				Post Pro Manager: Dody, Danan Wisnu				
NO	Scene	E/I	D/N	SET	Description	VFX/GRAFIS	SOUND	NOTES
1	1	Int	Day	Rumah Bu Tejo	Suasana ramai, tikar sudah dibuka dan jajanan yang sudah disajikan dioper satu sama lain, ibu-ibu desa terlihat ramai, ada yang pakai masker ada yang tidak, ada yang Cuma mengunjunginya. Bu Teja mengoper madu monso dalam kemasan ke Bu Isna. Bu Isna menolak.	✓		foto Vanessa menggunakan kacamata hitam dengan pose menyamping (Pop Up) (CGI)
2	4	Int	Night	Rumah Bu Tejo	Tedy nonton tv sambil agemil, sementara Sintya main hp, sesekali bergoyang-goyang mengikuti yang ia lihat atau dengarkan di hp-nya.		✓	* Suara TV
3	5	Int	Night	Kamar Bu Tejo	Suasana terbalik, Tedy menerjang masuk ke kamar Bu Tejo. Bu Teja terlihat mencari sesuatu.	✓	✓	Insert HP (Pop Up), *efek sound hape dimainkan dan telp
4	6	Ext	Night	Halaman Depan	Tedy duduk di halaman depan rumah. Pak Teja merapikan tikar dan bekas makanan arisan. Sintya membantunya.		✓	* O.S. Bu (teriak) "Belanono ae terus. Sampson beener, beener nggak menghargai aku pak. (belain aja anamu terus. Kamu beener? ga menghargai aku pak".
5	7	Ext	Day	Rumah Bu Tejo	Ayam berkokok, tanda hari sudah pagi. Beberapa orang mulai beraktivitas di desa.		✓	*Ayam Berkokok
6	10	Int	Day	Rumah Bu Tejo	Sintya menulis caption yang tepat tentang perjalanan ke Jakartanya. *Berjumpa lagi dengan ibu kota... awal bulan aku akan kesana.* Ia kemudian mengupload storynya.	✓	✓	*O.S Suara bisping ibu-ibu (Sound). Insert Caption Hp Sintya (Pop Up) (Grafis)
7	12	Int	Night	Kamar Tedy	Tedy menelpon Vanessa.	✓		video call (pop up sebelah)

Gambar 3.5. *Post-production needs breakdown*

PH: Capri Capi Films Producer: Andibachtiar Yusuf, Rama Anugrah Director: Andibachtiar Yusuf		MASTER BREAKDOWN					BUDE JUM		Head Office Capri Capi Films Jl. Haji Syahrin No. 12A, RT.9/RW.10, Gandari Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12140			
NO	SC	EST	DIR	PL	CDPT	ACT	DESKRIPSI	LAST	ENTRAN-SINEMATA	PROPS	SET DESIGNING	NOTES
1	1	INT	D	1	FREE	BUMAH BU TEJO	Berawal adegan, Bu Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi. Bu Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi.	Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo	12 Bu-Bu Kanyang	Mula Mula di dalam rumah Bu Tejo dan ibunya Kanyang Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo Bu Tejo	Tidak	Supaya Bu Tejo menggunakan kaca mata hitam dengan pose menyamping (Pop Up)
2	2	INT	D	1-11	SC 1	KAMAR TEJO	Bu Tejo sedang mandi di kamar Tejo. Tejo sedang mandi di kamar Tejo.	Bu Tejo Tejo Tejo		Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang		
3	3	EXT	N	1-8	FREE	EXT BUMAH BU TEJO	Berawal adegan kanyang sedang berbicara dengan Bu Tejo. Bu Tejo sedang berbicara dengan Bu Tejo.		12 Pemandu Kanyang	Garis TTS	Kami sedang berbicara dengan Bu Tejo yang sedang berbicara dengan Bu Tejo.	Latihan
4	4	INT	N	1-11	FREE	BUMAH BU TEJO	Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi. Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi.	Tejo Pop Up Bu Tejo Tejo		Comedian Tejo Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang	Majikan	
5	5	INT	N	1-11	SC 4	KAMAR BU TEJO	Berawal adegan, Bu Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi. Bu Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi.	Bu Tejo Tejo Pop Up		HP Bu Tejo		Insert HP (Pop Up)
6	6	EXT	N	1-11	5	BALAMAN DEPAN	Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi. Tejo sedang berbicara dengan ibunya yang sedang duduk di kursi.	Tejo Pop Up Tejo		Wahai Mami Mami (Wahai) Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang Kanyang	Tidak	O.S Bu Tejo

Gambar 3.6. Master breakdown "Bu Tejo Sowan Jakarta"

Dari hasil *breakdown* bersama, divisi *post-production* memiliki kurang lebih 21 catatan penting baik dari segi audio maupun visual. Adapun catatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

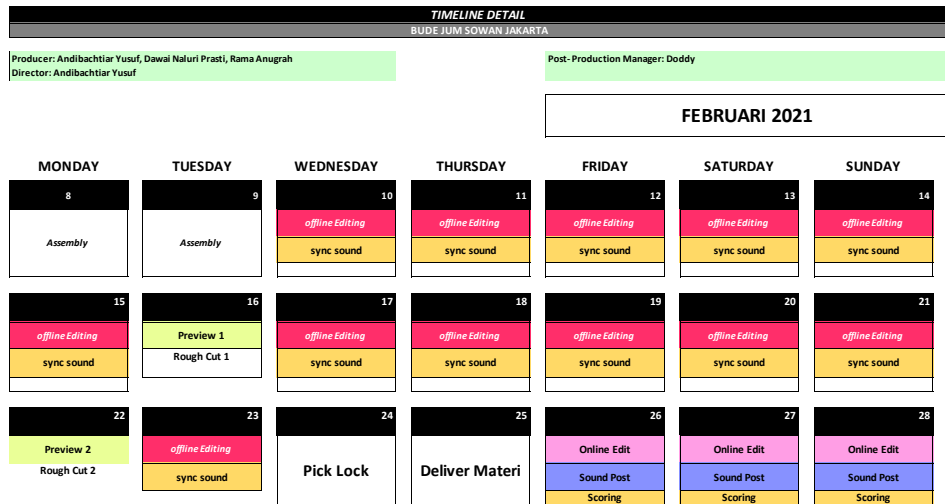
1. *Scene 1*: foto Vanessa menggunakan kaca mata hitam dengan pose menyamping (Pop Up) (CGI) (Visual)
2. *Scene 4*: * Suara TV (Audio)
3. *Scene 5*: Insert HP (Pop Up) (Visual), *efek sound hape dimainkan dan telepon (Audio)
4. *Scene 6*: * O.S. Bu (teriak) "Belanono ae terus. Sampean bener-bener nggak menghargai aku pak. (belain aja anakmu terus. Kamu bener2 ga menghargai aku pak"
5. *Scene 7*: *Ayam Berkokok (Audio)
6. *Scene 10*: *O.S Suara bisung ibu-ibu (Audio). *Insert Caption Hp Sintya (Pop Up) (Grafis)*
7. *Scene 12*: *videocall (pop up sebelah)*

8. *Scene 15*: foto Vanessa yang terlihat sedang merayakan imlek serta foto Vanessa yang terlihat seperti orang Jawa. (Pop Up) (Visual)
 9. *Scene 19*: *suara menyiram air (Audio)
 10. *Scene 22*: *INTERCUT*: Toilet SPBU dan *Google Maps* yang dibuka Bu Teja, jalanannya berwarna merah (macet) (Visual)
 11. *Scene 28*: *V.O. Vanessa "*Buah-buahan manis kalo bisa dalam kaleng langsung aja, kue mancu, ting-ting kacang...*" (Audio)
 12. *Scene 35*: *V.O. Sintya: "*Lah kok bisa kak. Bentar-bentar aku suruh puter balik. " // "Anu, mas kayaknya kalo puter balik bakal macet banget lo. Mas nyusul di pom selanjutnya aja ya. "* (Audio)
 13. *Scene 36*: *V.O. Tedy: " Yaudah tungguin ya." (Audio)
 14. *Scene 37*: Lagu Cina dari mobil (*request free copywrite*), dan Suara *Google Maps* (Audio)
 15. *Scene 44*: Tulisan penunjuk arah jalan tol diganti* (menggunakan *roto*) (Visual)
 16. *Scene 50*: Notifikasi HP Tedy taksi sudah datang (Pop Up) (Visual) (Audio)
 17. *Scene 59*: O.S Tedy: "*Stress pak dengerin ibuk ngomel terus. Mau balik kosan aja Tedy*". O.S Pak Teja: "*Ted, sini dulu lah kita omongin baik-baik. "* (Audio)
 18. *Scene 61*: V.O Koh Atat: "*Makasih ya Bu Tejo udah nasihatin Acen...*". // "*Oh iya...*". V.O. Acen: "*Malam bu, ada yang bisa owe bantu?*" // "*Paaa, Bu Tejo mau nanya ke papa.*" (Audio)
- MONTAGE :*
- Koh Atat membacakan kebutuhan, kebutuhan ada di depan Bu Teja, Bu Isna menunjukkan baju merah (Visual)
19. *Scene 65*: *O.S. Sintya: "*Bentar!*". (Audio)
 20. *Scene 66*: *suasana ramai (Audio)
 21. *Scene 67*: Lagu-lagu bermain sebagai latar. *V.O. Mama Thomas: "*T'hommas, kamu dimana?*". // "*Cepat pulang nak.*" (Audio)



Gambar 3.7. Penulis menghadiri *final pre-production meeting*

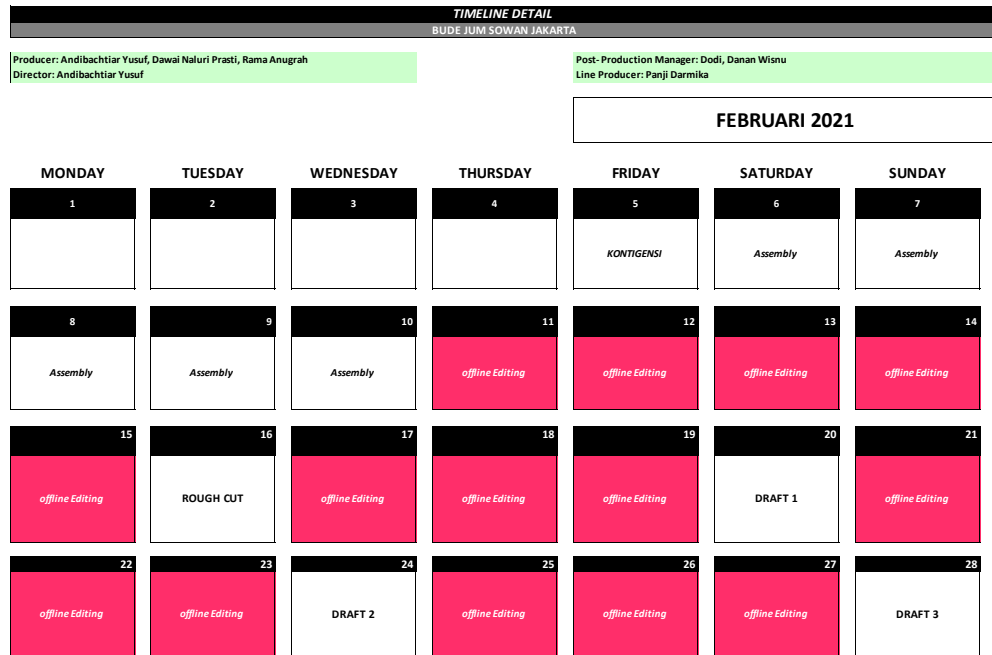
Tanggal 27 Januari 2021, Penulis bersama Capo Dei Capi Films mengadakan *final pre-production meeting* di kedai “Coffewar”, Kemang Jakarta Selatan. Penulis bersama *line producer* dan sutradara membahas jadwal *timeline post-production*. Jadwal yang penulis bentuk pada proses awal adalah bagian *offline editing*. Pengerjaan *offline* dibuat dalam satu bulan, yaitu Februari 2021. Penulis membuat dua kali *preview offline*, di tanggal 16 dan 22 Februari 2021. Dan diharapkan pada tanggal 24 Februari 2021, film berhasil untuk “Pick Lock”. Adapun jadwal proses *offline draft* satu yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:



Gambar 3.8. *Timeline offline editing*

1 Februari 2021, Andibachtiar Yusuf selaku sutradara meminta revisi dan penyesuaian jadwal dengan kebutuhannya. Beliau meminta untuk *preview* dilakukan lebih dari dua kali, dan dilakukan secara *offline*. Dengan pertimbangan dan diskusi dengan *head post-production*, penulis melakukan perombakan jadwal dan *timeline offline* dengan melakukan penambahan *preview*.

Setelah syuting selesai pada tanggal 5 Februari 2021, penulis meletakkan proses assembly selama lima hari. Waktu pengerjaan *offline* (termasuk *preview draft offline*) memakan waktu 18 hari, dengan tiga kali *preview* (20, 24, dan 28 Februari 2021). Dan diharapkan pada tanggal 1 Maret 2021, film dapat “Pick Lock”. Setelah *timeline* dibentuk, penulis mengasistensikan jadwal tersebut kepada *head post-production*. Dody Chandra selaku head post-production menyetujui jadwal yang dibuat oleh penulis. Berikut adalah revisi jadwal *draft* dua yang dibuat oleh penulis:



Gambar 3.9. Timeline offline editing (Draft 2)

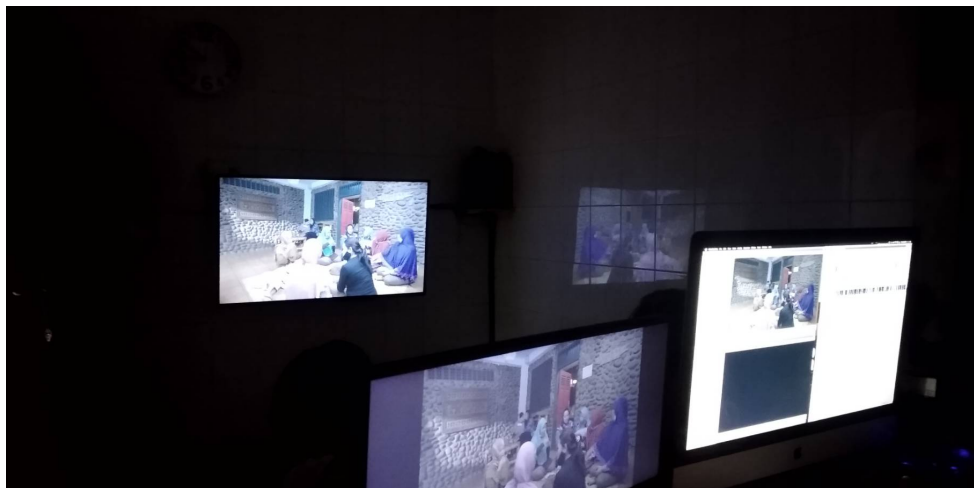
3.3.1.2. Post-Production “Bu Tejo Sowan Jakarta”

Pada tahap ini, penulis lebih fokus untuk memantau proses pengerjaan film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Penulis juga membantu untuk mencari referensi *scoring* yang sesuai dengan *mood* film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Lagu yang penulis berikan sebagai referensi atau *guide scoring* adalah *theme song* “Cap Cip Top”, “Keroncong Lan Sia ing Lung”, dan “Mou Li Hua”. Setelah disetujui, lagu tersebut diberikan kepada *composer* melalui Dody Chandra.

Pengerjaan *offline editing* film “Bu Tejo Sowan Jakarta” dilaksanakan pada rumah produksi Okeflix, yang *dikepalai* oleh Dody Chandra. *Editing studio* ini terletak di wilayah Cinere, Depok. Di studio ini, penulis bersama Dody Chandra melakukan proses *editing* dan *preview* yang dihadiri oleh sutradara, *line producer*, dan *producer*.



Gambar 3.10. Studio *editing* Okeflix







Gambar 3.11. Suasana *offline editing*





Pada tanggal 23 Februari 2021, film “Bu Tejo Sowan Jakarta” siap untuk *dipreview* oleh sutradara. Proses *editing* hingga *draft* satu memakan waktu kurang lebih 10 hari. Pada proses ini, mayoritas revisi lebih kepada tempo film dan *cutting scene* yang masih terbilang cukup kasar. Penulis meminta kepada *offline editor* untuk meletakkan *notes breakdown* yang akan digunakan oleh *online editing* berikutnya. Beberapa *notes* yang diletakkan untuk tim *online*, beberapa dibuat pada saat *preview* dan *editing* bersama


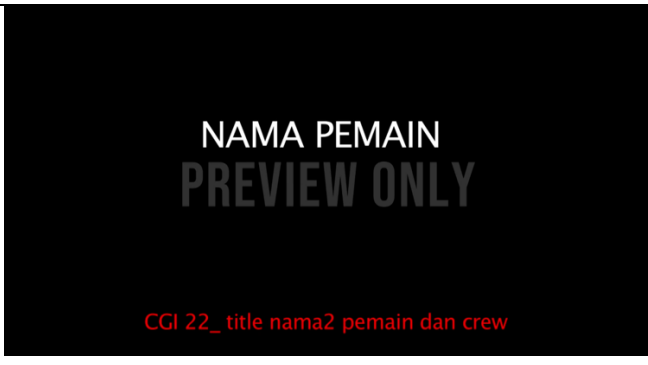
dengan sutradara. Berikut tabel yang penulis bentuk dengan catatan untuk tim *online editing*:

Tabel 3.2. *Notes Online Editing (VFX/CGI/Scoring)*

 <p>CGI 01_ title mempersembahkan</p>	<p><i>Title</i> “Mempersembahkan”</p>
 <p>CGI 02_ title judul "BU TEJA" huruf A Loncat jadi huruf O</p>	<p><i>Title</i> judul “Bu Teja”, huruf ‘A’ loncat menjadi huruf ‘O’</p>
 <p>CGI 04_TANDINGAN VOLLY INSERT TV</p>	<p>Pertandingan sepak <i>volley</i> yang ada di TV</p>

	<p><i>Pop up CGI karakter Vanessa</i></p>
	<p><i>Pop up karakter Vanessa dari HP Bu Tejo</i></p>
	<p><i>Pop up karakter Vanessa (beda foto) dari HP Bu Tejo</i></p>
	<p><i>Pop up karakter Vanessa dari HP Teddy</i></p>

 <p>CGI 17_wa DARI VANESSA CGI pop up PESANAN VANESA kue mancu 2, kue koyo 2, kelengkeng 3 kaleng, apelnya 3 biji, ting2 kacang 3 bungkus, kue mangkok warna merah 18 potong, sirup merah 2 botol</p>	<p>WA Vanessa denga isi pesanan <i>Sang Jit</i> lamaran Teddy</p>
 <p>CGI 18_plang arah</p>	
 <p>CGI 19_plang arah</p>	<p>Roto tulisan di dalam tol, menjadi “Jakarta” dan “Tangerang”</p>
 <p>CGI 20_plang arah</p>	

	<p>Bocor kru di badan mobil dibersihkan</p>
	<p>Nama-nama pemain dan kru yang bertugas</p>

Setelah selesai melaksanakan preview draft satu, sutradara meminta untuk *reschedule* pertemuan selanjutnya. Pertemuan yang *direshchedule* dengan jadwal sutradara, menghasilkan enam kali pertemuan (*preview*). Setelah melaksanakan kurang lebih sebanyak enam kali *preview*, film “Bu Tejo Sowan Jakarta” *pick lock* dan siap untuk dikirim ke dalam proses *online editing*.

TIMELINE DETAIL						
BUDE JUM SOWAN JAKARTA						
Producer: Andibachtar Yusuf, Dawal Naluri Prasti, Rama Anugrah Director: Andibachtar Yusuf			Post- Production Manager: Dodi, Danan Wisnu Line Producer: Panji Darmika			
FEBRUARI 2021						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
1	2	3	4	5	6	7
				KONTIGENSI	Assembly	Assembly
8	9	10	11	12	13	14
Assembly	Assembly	Assembly	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing
15	16	17	18	19	20	21
Offline Editing	ROUGH CUT	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing
22	23	24	25	26	27	28
Offline Editing	DRAFT 1	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing	Offline Editing

MARET 2021						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
1 DRAFT 2	2 offline Editing	3 offline Editing	4 DRAFT 3	5 offline Editing	6 offline Editing	7 offline Editing
8 offline Editing	9 offline Editing	10 offline Editing	11 offline Editing	12 offline Editing	13 offline Editing	14 offline Editing
15 offline Editing	16 DRAFT 4	17 offline Editing	18 offline Editing	19 DRAFT 5	20 offline Editing	21 offline Editing
22 offline Editing	23 offline Editing	24 offline Editing	25 DRAFT 6 (Pick Lock)			

Gambar 3.12. *Timeline final offline editing "Bu Tejo Sowan Jakarta"*

Pada tanggal 28 Maret 2021, penulis yang sudah berkoordinasi dengan sutradara, meminta kepada *head post-production* untuk dibuatkan sebuah *trailer* dari film “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Dengan tiga kali revisi melalui WhatsApp, trailer offline dapat di lock.



Gambar 3.13. Foto bersama "Pick Lock Bu Tejo Sowan Jakarta"

Penjadwalan *online editing* kemudian penulis buat dengan koordinasi dengan Pak Andre, selaku tim *online editing*. Namun karena *executive producer* memiliki sedikit kendala di dalam *budget*, maka penulis, sutradara, *line producer*, dan *head post production* memutuskan untuk memberhentikan sementara proyek ini sampai waktu yang belum ditentukan.

APRIL 2021						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
			1 CGI & Grading Sound Post Scoring	2 CGI & Grading Sound Post Scoring	3 CGI & Grading Sound Post Scoring	4 CGI & Grading Sound Post Scoring
5 CGI & Grading Sound Post Scoring	6 CGI & Grading Sound Post Scoring	7 DRAFT 1	8 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	9 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	10 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	11 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)
12 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	13 BREAK PUASA	14 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	15 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	16 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	17 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	18 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)
19 REVISI ONLINE DRAFT 1 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	20 DRAFT 2	21 REVISI ONLINE DRAFT 2 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	22 REVISI ONLINE DRAFT 2 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	23 REVISI ONLINE DRAFT 2 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	24 REVISI ONLINE DRAFT 2 (CGI, Grading, Sound, Scoring)	25 REVISI ONLINE DRAFT 2 (CGI, Grading, Sound, Scoring)
26 DRAFT 3	27 BREAK	28 FINAL MIX	29 FINAL MIX	30 FINAL MIX		

Gambar 3.14. *Timeline online editing*

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalankan proses magang pada produksi “Bu Tejo Sowan Jakarta”, penulis menemukan beberapa kendala di dalam proses bekerja, yaitu:

- Penulis belum terlalu biasa mengatur jadwal detail film layar lebar secara profesional. Penulis terbiasa mengatur jadwal untuk film-film pendek, yang tidak melibatkan banyak orang pada tahap ini. Sehingga penulis harus mengepalai banyak orang dengan jadwal mereka masing-masing.
- *Line producer* yang slow respond menjadi kendala yang beberapa kali penulis alami. Seringkali masalah *managerial* diantara *head post-production* dan *budgeting* rumah produksi penulis yang bantu untuk

follow up. Namun *Line producer* yang memiliki cukup padat jadwal, memperlambat proses komunikasi.

- Sutradara yang terlalu fleksibel terhadap waktu. Karena proyek sutradara di luar film ini cukup banyak, maka seringkali penulis diminta untuk *mereschedule* pertemuan dengan head post-production secara mendadak.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Adapun beberapa solusi yang penulis lakukan untuk menghadapi situasi di atas, yaitu:

- Penulis selalu meminta masukan selalu kepada *head post-production* untuk *mengecek* kembali semua pekerjaan dan jadwal yang penulis kerjakan. Penulis juga sering melakukan koordinasi langsung *via WhatsApp* kepada sutradara agar semua pihak mendengar dan tidak terjadi miskomunikasi. Apabila terjadi kesalahan minor di dalam pekerjaan, maka rekan-rekan di dalam tim *post-production* dapat membantu.
- Penulis selalu berkoordinasi kepada *assistant producer* apabila *line producer* sedang susah untuk dihubungi. Penulis juga membiasakan diri untuk berkomunikasi di dalam grup bersama, untuk dapat *dinotice* oleh banyak pihak.
- Penulis akan selalu berkoordinasi terlebih dahulu mengenai penjadwalan kepada *head post-production*. Apakah memungkinkan perubahan tersebut dilakukan secara mendadak atau tidak. Sejauh ini, penulis dan *head post-production* tidak terlalu menemukan halangan yang tidak dapat diselesaikan. Hanya saja, film ini harus *hold* untuk sementara waktu hingga waktu yang belum dapat ditentukan.